



ANALISIS LAPORAN TAHUNAN

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN 2004-2007**

Subdit Bidang Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Indonesia**

1. Pendahuluan

Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat riset dan pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia (DRPM UI) merupakan unit pelaksana manajemen bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Indonesia yang berpedoman pada kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia. DRPM UI memiliki visi: Memandu dan mendukung pelaksanaan aktivitas riset dan pengabdian masyarakat, mengembangkan budaya riset dan menerapkan etika riset untuk pencapaian riset yang bermutu tinggi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan bersaing sehingga berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat. Sedangkan Misi DRPM UI: a) Menyediakan infrastruktur yang mendukung penerapan etika riset dan pedoman pengelolaan riset dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas Indonesia. b) Mendorong pengembangan ide baru dan sumber daya riset agar menjadi riset potensial dan unggulan untuk mencapai riset kelas dunia. c) Mempercepat laju peningkatan kualitas dan kuantitas riset yang mendorong partisipasi aktif tenaga akademik dalam hibah riset nasional, regional, dan internasional. d) Mengembangkan infrastruktur untuk pelaksanaan desiminasi dan aplikasi riset dan pengabdian masyarakat kepada pihak internal maupun eksternal universitas. e) Mengidentifikasi dan melindungi aset intelektual untuk kepentingan penemu/penulis dan universitas. f) Mengembangkan kolaborasi riset dengan berbagai pihak baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

a. Implementasi Pedoman Pelatihan

Implementasi diharapkan dilakukan pada tahun 2008. Pada tahun 2006 penelitian tetap berjalan dengan baik dengan menggunakan pedoman umum penelitian yang telah digariskan oleh Majelis Wali Amanat UI, melalui keputusan No. 007, 009, 010/TAP/MWA-UI/2005, No. 003, 005/Peraturan/MWA-UI/2005. dan Kebijakan Umum UI No. 001/SK/MWA-UI/2005

Pedoman Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kebijakan Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Sivitas Akademika Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut berpedoman pada Ketetapan MWA-UI Nomor: 004/SK/MWA-UI/2004 tentang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat, yang memuat aspek: Kebijakan dasar, Arah dan Fokus pengabdian kepada masyarakat (tingkat PT, Fakultas dan Jurusan/Departemen), Sifat pengabdian kepada masyarakat, Bentuk kegiatan, Kedudukan organisasi, Sumber daya yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dana dan fasilitas, Rencana dan Prosedur pengusulan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara kelembagaan. Sedangkan etika

pengabdian kepada masyarakat, Tata cara pendanaan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sumber dana, pengelolaan dana dan keberlanjutan pendanaan mengacu pada Ketetapan MWA-UI Nomor: 006/TAP/MWA-UI/2005 tentang Norma Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat.

b. Rencana Pengabdian Kepada Masyarakat

Berlandaskan pada Rencana Strategis 2003-2007 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) UI berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan melalui pusat pengabdian masyarakat yang ada di tingkat universitas dan fakultas di lingkungan Universitas Indonesia. DRPM sebagai administrator, koordinator, dan fasilitator kegiatan pengabdian masyarakat di UI berusaha semaksimal mungkin meningkatkan baik secara kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat di UI. Berbagai kemungkinan kerjasama dengan pihak luar dijajagi disamping pengoptimalan sumber dana dan manusia dari UI sendiri.

c. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa

Sampai saat ini, jumlah dosen UI yang aktif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 951 orang (48,35% dari jumlah dosen tetap yang aktif). Mahasiswa UI keseluruhan berjumlah 39.035 orang (tahun 2006), sedangkan yang ikut aktif dalam kegiatan tersebut hanya berjumlah 2.282 orang (5.85%).

Ref: Tabel 14.10 Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat (2004 - 2006)

d. Jenis dan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (penerapan hasil penelitian sendiri atau penerapan konsep)

Kajian terhadap Tabel 14.7 menunjukkan jumlah kegiatan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang berarti, dari 2004 - 2005, tetapi peningkatan relatif kecil dari 2005 – 2006, namun untuk tahun 2007 kegiatan yang dibiayai oleh UI mengalami peningkatan yang sangat berarti dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan untuk kegiatan yang dibiayai oleh pihak luar mengalami penurunan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tahun	Dibiayai oleh U.I.	Dibiayai pihak luar
2004	20	330
2005	46	606
2006	45	627
2007	611	343
Jumlah	722	1906

Peningkatan kegiatan tersebut seharusnya lebih berarti, karena kegiatan yang dilakukan pada tahun 2006 belum sepenuhnya dilaporkan dari beberapa unit kerja di lingkungan UI. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 2.628 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Sivitas Akademika UI dalam kurun waktu 4 tahun terakhir sebagian besar kegiatan berjumlah 1.906 jenis (72,53%) dibiayai oleh pihak luar sedangkan kegiatan yang dibiayai oleh pihak universitas yaitu 722 kegiatan (27,47%).

Ref: Tabel 14.7 Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Berbagai Sumber Pembiayaan (2004 - 2007)

e. Dampak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dalam tiga Tahun Terakhir Bagi Masyarakat, Program Pemerintah dan atau Dunia Usaha

Semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjumlah 48 kategori kegiatan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di UI dalam tiga tahun terakhir ini, baik di tataran lokal, nasional, maupun internasional telah menunjukkan dampak positif, baik untuk masyarakat maupun bagi Universitas Indonesia sendiri.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh FK, adalah kursus penyegar ilmu kedokteran yang memberikan manfaat pengetahuan kedokteran terbaru agar dapat memberikan pelayanan medik terbaik, Disamping itu, dilakukan pengobatan massal yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Demikian juga berbagai kegiatan penyuluhan yang ditujukan bagi masyarakat antara lain: penyuluhan gizi, penyuluhan berbagai macam penyakit yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan bagi masyarakat.

Pelatihan dan berbagai seminar kedokteran gigi dan mulut yang dilaksanakan oleh FKG telah memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran gigi. Bakti sosial berupa pelayanan kesehatan dan perawatan gigi telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat.

Berbagai temu ilmiah yang diselenggarakan FMIPA, memberikan kontribusi sangat besar dalam melakukan transfer IPTEK buat pemerintah, industri dan masyarakat, diantaranya seminar nasional obat herbal, bioteknologi, farmasetika dan mikrobiologi yang diselenggarakan Departemen Farmasi, serta seminar biofisika oleh Departemen Fisika. Departemen Geografi MIPA telah memberikan kesadaran kepada pemerintah daerah dan masyarakat luas mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian tata ruang kota.

Berbagai pelatihan yang diselenggarakan FT, antara lain pelatihan dan lokakarya produk handal, pelatihan teknologi informasi, pelatihan *maintenance*, telah memberikan peningkatan pemahaman, ketrampilan dan manfaat bagi pengguna.

Bantuan dan konsultasi hukum yang diselenggarakan oleh FH, sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkannya, disamping berbagai seminar dan pelatihan hukum dan HAM telah memberi tambahan pemahaman hukum bagi masyarakat.

Pelatihan konsultasi akuntansi, dan pelatihan bisnis untuk para pengusaha besar dan kecil yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi telah memberikan sumbangan besar bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan SDM di bidang ketenagakerjaan dan kegiatan perekonomian kecil, menengah dan besar.

Kegiatan diskusi, seminar, pelatihan dan layanan bahasa yang telah dilakukan FIB memberikan manfaat dalam meningkatkan informasi teknik berkomunikasi, penguasaan bahasa, penulisan ilmiah dan non-ilmiah.

Berbagai kegiatan seperti pelayanan psikologi, pelatihan, dan pendampingan untuk korban bencana, konflik, dan kekerasan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kualitas hidup para korban bencana, konflik, dan kekerasan.

Berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, kuliah umum, diskusi publik, dll. yang telah dilakukan FISIP membuka wacana baru bagi masyarakat, serta meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai isu sosial dan politik terkini didalam masyarakat.

FKM telah melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat seperti meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat serta meningkatkan manajemen SDM rumah sakit.

Fasikom telah melaksanakan berbagai pelayanan, pelatihan, konsultasi, serta pengembangan ICT yang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan ICT, serta dapat mempermudah kehidupan manusia sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efisien, cepat dan tepat.

FIK telah melaksanakan berbagai penyuluhan, pelatihan, seminar yang bersifat nasional dan internasional serta Pekan Imunisasi Nasional yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan/keperawatan, meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan serta meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat.

Program Pascasarjana telah melakukan berbagai kegiatan yang telah menginformasikan pada masyarakat hasil-hasil penelitian terkini melalui peluncuran jurnal, meningkatkan pengetahuan mengenai topik-topik penting melalui kuliah umum, serta workshop yang membahas mengenai isu dan permasalahan yang sedang berkembang dan menghasilkan rumusan yang kemudian disampaikan kepada institusi/lembaga terkait.

Ref: Tabel 14.9: Dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (empat tahun terakhir)

f. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Biaya dari U.I.	Biaya dari Luar
2004	1.340.443.770,00	7.133.663.000,00
2005	1.340.738.770,00	7.433.894.000,00
2006	970.000.000,00	9.579.390.000,00
2007	n.a	n.a
Jumlah	3.651.182.540,00	24.146.947.000,00

Besarnya dana setiap kegiatan sangat bervariasi dan jumlah total setiap tahunnya meningkat yang berasal dari Perguruan tinggi (PT), luar PT atau dari luar negeri. Dari tabel di atas, dapat dikaji bahwa dari dana keseluruhan sebesar Rp. 27.798.129.54,00 yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, besarnya dana yang dikeluarkan oleh pihak luar Universitas (86,87%) sangatlah besar bila dibanding dengan kontribusi dana yang berasal dari UI (13,13%). Hal ini menunjukkan bahwa pihak luar UI (Pemerintah, Dunia usaha/industri dan Masyarakat) menaruh perhatian dan memberikan dukungan sangat besar terhadap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan sivitas akademika UI sebagai salah satu unsur dari Tridharma Perguruan Tinggi, dimana sebagai timbal baliknya terhadap mereka adalah memberikan pengabdian/pelayanan berupa hasil pemikiran/karya PT yang dampaknya dapat dirasakan secara positif.

UI dalam hal ini telah berhasil melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajak unsur luar perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan, dan telah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat berupa konsultasi/ penyuluhan/penyebaran informasi/advokasi/ bantuan hukum/aplikasi teknologi/transfer teknologi/seminar/ pelatihan/loka karya/semiloka/ workshop dll.

Ref: Tabel 14.8: Besarnya Dana dan Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat.

g. Monitoring dan Evaluasi

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat melalui pusat pengabdian masyarakat pada tingkat universitas atau fakultas dilakukan evaluasi dan monitoring pada tataran manajemen, kualitas dan efektivitas pengabdian masyarakat oleh Pimpinan Universitas atau Fakultas melalui fungsi akademik dari badan penjaminan mutu serta badan audit. Pimpinan Universitas atau Fakultas melakukan upaya pengembangan evaluasi dan monitoring kegiatan dan manajemen pengabdian masyarakat dalam rangka menciptakan suatu sistem yang bermutu, mantap dan berkelanjutan.

Publikasi Hasil pengabdian Masyarakat

a. Buku Yang Diterbitkan

Jumlah buku yang ditulis oleh dosen UI dan telah diterbitkan dalam tiga tahun terakhir adalah sebanyak 346, sedang dosen yang menulis buku sebanyak 264 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen UI (1967), ada 13.4 % dosen yang menulis buku. Di beberapa fakultas dukungan untuk menulis buku telah di programkan melalui bantuan dana penulisan yang dianggarkan pada RKAT fakultas, pemberian dana khusus, melalui skema sabbatical, memasukkan beban penulisan dalam remunerasi dan lain-lainnya. Telihat secara jelas ada peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2006. Untuk hal tersebut pada anggaran tahun 2007 UI juga telah menyiapkan dana bantuan untuk lebih mendorong semangat para dosen dalam menulis buku.

Ref: Tabel 14.6 Buku dan Karya Inovatif Lainnya

b. Karya Yang Memperoleh Paten/Hak Cipta

Universitas Indonesia memfasilitasi agar karya-karya ilmiah dosen memperoleh paten/hak cipta. Jumlah dosen di lingkungan UI yang berhasil mendapatkan paten/hak cipta atas hasil temuannya dalam tiga tahun terakhir sebanyak 36 orang. Diperkirakan masih ada beberapa paten, *copyright*, dan *award* dari berbagai fakultas yang belum tercatat.

Ref: Tabel 14.6 Buku dan Karya Inovatif Lainnya

Karya Yang Diciptakan Dalam Tiga Tahun Terakhir

Disamping karya ilmiah yang mendapat paten/hak cipta, dilakukan pendataan mengenai karya yang diciptakan dalam tiga tahun terakhir yaitu terdapat 23 karya cipta yang telah diakui secara nasional.

Ref: Tabel 14.6 Buku dan Karya Inovatif Lainnya

c. Pemicu Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Disamping berbagai hibah/sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditawarkan dari pihak luar seperti dari Dikti, Ristek, Balitbang, dll. Univeritas Indonesia terus memacu peneliti/dosen UI untuk melakukan

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap tahunnya UI memberikan dana penelitian yang bersifat kompetitif berupa dana Riset Unggulan Universitas Indonesia (RUUI) untuk memicu dan memberi kesempatan lebih banyak para peneliti UI untuk mendapatkan dana secara kompetitif (lihat Lamp. 14.1.5). Disamping itu, UI menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan seperti: pelatihan penulisan proposal bersifat kompetitif, penulisan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional/jurnal ilmiah nasional terakreditasi, ikut dalam pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian berbasis riset/paten/hak cipta, yang kesemuanya untuk memicu dan mendorong peneliti/dosen UI untuk terus meneliti, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipatenkan/hak cipta, (lihat Tabel 14.7 dan Lamp. 14.1.5).